Tema:
"Ini Aku Tuhan"
Teks: Yesaya 6: 1-8
Wilianus Illu

1.LATAR BELAKANG TEKS

Ada perbedaan antara Uzia dan ayahnya Amazia. Amazia masih separuh hati, setengah-setengah, sinkritisme, satu tangan pegang Tuhan, tangan yang satu lagi pegang berhala. Tangan kanan cari berkat, tangan kiri cari cadangan berkat dari berhala lain. Pada akhirnya Amazia meninggal, karena amukan rakyatnya. Sementara Uzia adalah raja yang mencari Tuhan dan mencintai Tuhan dengan sepenuh hatinya. Beberapa bukti dari Alkitab menceritakan tentang keberhasilan Uzia. **(1) Membangun kembali Pelabuhan Eloth di laut merah** (2 Raj2 14:22). **(2) Memerintah dengan benar** 2Raj 15:3. **(3) Mengalahkan orang filistin** 2Taw 26:6,7. **(4).Menerima upeti dari bangsa ammon,** **(5).memperkuat kerajaannya,** **6.Memperkuat benteng Yersusalem.** **(7) Mempromosikan pemeliharaan ternak dan pertanian.** **(8).Pendirian militer.** **(9) Penguasa yang bijak, aktif dan saleh.** Semuanya ini bisa dialaminya karena berada dibawah mentor yang takut Tuhan yaitu Zakaria. Namun satu kesalahan fatal yang dilakukan adalah membawa dupa kedalam bait Allah. Yang mestinya bukan tugasnya. Dari sinilah dia disebut sebagai orang yang sombong. Lalu dihampiri dengan penyakit kusta. (2 Raj.15:5; 2 Raj.26:16-21)

Setelah kematian Uzia. Asyur mulai muncul sebagai kekuatan internasional baru dibawah Tiglat-Pileser memerintah sampai di kerajaan utara. Pada zaman itu terkenal kemerosotan spiritual dan moral. Baik dilakukan oleh asyur, Amazia, Uzia, Yesaya, umat Yerusalem dan Yehuda. **Apa, mengapa dan bagaimana kemerosotan itu?**

2.AYAT 1, YESAYA MELIHAT TUHAN (PENGLIHATAN).

Istilah melihat Tuhan, sering menjadi problem bagi para hamba Tuhan, bagi gereja-gereja dan orang kristen pada umumnya, termasuk para mahasiswa. Mengapa problem? Salah satu problemnya adalah karena ada orang yang mengaku melihat Tuhan dan ada orang yang mengaku tidak melihat Tuhan. Realita ini tidak hanya terjadi pada masa sekarang, justru pada masa lalu pun terjadi. **Misalkan Dalam keluaran 33:20 "Tidak seorangpun dapat melihat Aku" Dalam Yoh.1:18 "Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah". Paulus mengatakan Allah tinggal dalam terang yang tidak dapat didekati, yang belum pernah dilihat atau dilihat oleh siapapun (1 tim.6:16). Allah adalah roh (Yoh.4:24). Tetapi ayat-ayat lain justru menjelaskan bahwa mereka melihat Allah. Misalkan Musa di dalam semak belukar keluaran 3:14. "Yakub berkata Aku telah melihat Allah muka dengan muka (Kej.32:30)". Tuhan Yesus berkata berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah (Mat.5:8).** Apa kat teks tentang Melihat Tuhan

Teks mengatakan bahwa "Dalam tahun matinya raja Uzia, Aku melihat Tuhan. Menyatakan pada factor sebab-akibat. Saat Yesaya melihat Tuhan, karena "Tuhan telah muncul (Niphil)," "Tuhan telah terlihat (Niphil)" "Tuhan telah memperlihatkan (Hiphil)" Sedangkan dalam konyugasi Hitphal berarti Yesaya melihat masing-masing

(Tuhan dan Serafim). (1) Tuhan duduk diatas Takta yang tinggi, mulia, agung, dan (2) Menjulung (3) Ujung jubahnya memenuhi bait Suci. Adam Clark, Edwin Blum, Thomas Nelson, William Macdonald, Arthur, Criswell dan Jhon Calvin, Moody, Oswalt, menyatakan bahwa teks Yohanes 12:41 dan Yesaya 6, rupanya dua teks ini adalah mata rantai memberi penjelasan bahwa saat Yesaya melihat Tuhan itu, sama dengan Yesaya melihat Yesus. Allah tritunggal (Singular dan plural).¹

Sedangkan para seraphim berdiri di sebelah atas-Nya masing-masing mempunyai 6 sayap (1) Dua sayap dipakai untuk menutupi muka (2) Dua sayap dipakai untuk menutupi kaki (3) Dua sayap dipakai untuk melayang-layang. Mereka adalah malaikat yang cemerlang, malaikat yang murni, tidak bercela dan mempunyai kekuatan yang tidak sebanding dengan makhluk lainnya. Saat mereka memandang Tuhan, mereka gemetar, wajah mereka tertutup, membungkuk, dan tidak bisa menahan kehadiran Tuhan Yang luar biasa. Mereka katakan kudus-kudus-kuduslah Tuhan, ini menunjukkan bahwa Kudus adalah pencipta para malaikat, kudus adalah hakim atas ciptaan, kudus adalah kasih karunia Tuhan. Kekudusan Tuhan itu ekstrem, tak tertandingi, tingkat kekudusan yang tak terbatas, juga menyatakan tentang Tuhan Allah yang Maha Kuasa, yang dulu dan yang ada dan yang akan datang. Jadi konsep kekudusan dalam teks Yesaya 6 ini, ingin menjelaskan bahwa mereka (serafim) itu kudus, mulia dan tidak bercela pun, saat di hadapan Tuhan yang Kudus, para malaikat yang mulia itu rendah, merasa tidak ada apa-apa di hadapan kekudusan Tuhan. Tony Evans mengatakan kekudusan adalah pusat dari sifat-sifat Allah. Kekudusan Allah membuka pintu untuk memahami dan memahami segala sesuatu tentang Dia. Nabi Habakuk berkata tentang Allah "MataMu terlalu murni untuk memandang kejahatan, kamu tidak bisa mentolerir yang salah (HAB.1:13).

Kehadiran Tuhan semua kebohongan terbuka di depan mata-Nya, semua kebusukan terbuka di mata-Nya, semua strategi liar terbuka dihadapan-Nya, semua kepura-puraan terbuka dihadapan-Nya.

3.PENGAKUAN

Kesakasian:Saat saya melayani disalah satu daerah, ada seseorang yang datang kepada saya dalam keadaan yang ratap tangis: Sambil berkata "aku hancur", "aku bersalah", "aku binasa", "aku tidk cocok menyebutkan nama Tuhan Yesus, aku tidak cocok melayani Tuhan, aku benci,aku dendam. Saya Tanya mengapa? Jawabannya, aku telah jatuh dalam dosa. singkat cerita saya saya menjawab "Darah Tuhan Yesus mengampunimu" Nabi sekliber Yesaya pun menyadari dan berkata "celakah aku, "aku hancur", "aku hancur berkeping-keping", "aku sesat", "aku binasa", "aku musnah", "aku berantakan", "celakahlah aku karena semuanya najis", "celakah aku karena bibirku najis", celakah aku karena roh ku najis, celakalah aku karena semua yang aku pikirkan, semua yang aku rancang dan harapkan semuanya salah, semua yang ada dalam hatiku, semua yang aku lakukan adalah keji dan busuk, jahat terus menerus. Hidupku selesai sudah, aku mati, aku tidak akan selamat lagi. Mengapa? Yesaya mengetahui dan yakin bahwa dia pasti akan mati? Karena keyakinan itu sesuai

¹ <https://www.presceptautsin.org/isaiah-6-comentary>, 1 mei 2019

fakta alkitab, (Contoh, Raja Uzia, Ayub melihat Tuhan bertobat dalam debu dan takut bahwa dia tidak akan selamat. Nadab dan Abihu

Imamat "10:1 Kemudian anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, masing-masing mengambil perbaraannya, membubuh api ke dalamnya serta menaruh ukupan di atas api itu. Dengan demikian mereka mempersembahkan ke hadapan TUHAN api yang asing yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka. 10:2 Maka keluarlah api dari hadapan TUHAN, lalu menghanguskan keduanya, sehingga mati di hadapan TUHAN". 6 kali berturut-turut dalam Pasal 5. Artinya bahwa Yesaya Tahu celaka artinya kutukan, penghakiman, kematian,

5:8 Celakalah mereka yang menyerobot rumah demi rumah dan mencekau ladang demi ladang, sehingga tidak ada lagi tempat bagi orang lain dan hanya kamu sendiri yang tinggal di dalam negeri! 5:11 Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi dan terus mencari minuman keras, dan duduk-duduk sampai malam hari, sedang badannya dihangatkan anggur!. 5:18 Celakalah mereka yang memancing kesalahan dengan tali kedustaan dan dosa seperti dengan tali gerobak. 5:20 Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengubah kegelapan menjadi terang dan terang menjadi kegelapan, yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit. 5:21 Celakalah mereka yang memandang dirinya bijaksana, yang menganggap dirinya pintar!. 5:22 Celakalah mereka yang menjadi jago minum dan juara dalam mencampur minuman keras;

Menurut nyanyian neil barham bahwa Yesaya hanya menunggu stroke-Nya, hanya menunggu hukuman Tuhan². Namun dalam ayat 6 ada 1 malaikat terbang kearahnya dengan sebuah batu bara ditanganya, dan menyentuh mulut atau bibir Yesaya. Dan berkata lihat ini telah menyentuh bibirmu. Secara harafiah dalam bahasa Ibrani "ditebus", dan yesaya sama sekali tidak mengaharpakan itu. Namun hal itulah yang dikerjakan oleh Tuhan " kesalahan telah diambil, dan dosamu sudah ditebus. Tuhan membersihkan dirinya. Hal yang kita belajar dari point ini adalah Yesaya menyadari tentang dirinya bahwa dia adalah orang berdosa dihadapan Tuhan (Jujur, katakana apa adanya).

APLIKASI orang macam apa yang dicari Tuhan? Orang cerdas ka?orang pintarkah?orang bodohka?orang enerjik?orang wirausaha? Orang yang berpotensi? Komunikatorkah? Orang hebat? orang yang berpendidikan tinggi? Yang dicari adalah orang yang dikenan-Nya, orang yang memahami, mengalami kebesaran-Nya dan melakukan kekudusan-Nya, dari detik ke detik. Salib Kristus mendekat, salib Kristus menangis dan menangis demi menghilangkan kebusukan manusia.

4.AMANAT. Setiap orang kristen rindu melayani Tuhan, bergegas melayani Tuhan, cepat melayani Tuhan, maunya cepat tinggalkan I-3 pergi dan melayani, bagi saya ini spirit positif yang perlu ditumbuhkembangkan. Namun spririt ini jika tidak dilandasai dengan dasar firman Tuhan yang kuat, maka ini juga akan menjadi dilemma bagi kita sendiri. Pertanyaan penting bagi kita? (1), orang macam apa yang dicari Tuhan (2) orang cerdaskah? (3) orang pintarkah (4) orang enerjikkah? (5) orang

² Nyanyian Neil Barham dalam *preseptaustin*. 2 mei 2019

wirusahaakah? (6) orang yang pandai berkomunikasi? (7) orang hebatkah? (8) orang yang berpendidikan tinggikah? (9) orang yang mempunyai strategikah? (10) orang yang punya banyak duitkah?

Yesaya mengalami suatu pembentukan Tuhan yang sangat panjang, dia tidak gengsi saat berhadapan kepada Tuhan Sang Maha Kudus, Sekalipun dia adalah nabi kliber: dia rela mengaku bahwa dia orang berdosa, dia siap dibersihkan dari kebusukannya. Dalam ayat 8 pasal 6 "Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku". Ini pernyataan "kemenangan" Yesaya. Artinya Yesaya keluar dari bibir /mulut najis, dari hati najis. Agar Yesaya bisa menyampaikan berita ini kepada Israel yang telah memalingkan mukanya kepada Allah: menggenggam materialis, mencari kesenangan dalam keadaan mabuk, penyimpangan moral, kesombongan dan juga menyampaikan keberdosaan lainnya (dosa seksual, dosa homoseksual dan lesbi, pikiran yang terkutuk), Kepimpinan yang korup. Jenis kejahatan ini mendominasi kehidupan bangsa Israel.

Sekarang pertanyaannya bagi kita Siapakah yang Ku-utus? Kepada:

1. anak-anak, anak-anak dalam ketidaktahuan mereka sedang hidup dalam dosa, menjerit dalam dosa, namun mereka tidak tahu bagaimana jalan keluarnya
2. Para remaja menjerit, ratap tangis karena terikat dengan dosa? mereka hanya berteriak siapa yang akan datang dan menolong kami?
3. Para Pemuda sedang menangis diluar sana, dan dia berteriak, Tuhan siapa yang akan menolong kami?
4. Rumah tangga-rumah tangga kristen sedang berada dalam kehancuran, mereka berteriak siapa yang akan datang dan menyampaikan berita baik kepada kami?

Siapa yang mau sungguh-sungguh mengatakan kepada Tuhan.Tuhan ini Aku, utuslah Aku Siapa yang mau pergi untuk mereka?